

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup menguat pada Jumat, didorong kenaikan saham sektor consumer discretionary berkat lonjakan Amazon dan rebound saham semikonduktor, yang mengimbangi pelemahan Apple pasca laporan keuangan, penurunan sektor material, dan kenaikan imbal hasil obligasi AS. Meski demikian, bursa AS membukukan kinerja bulanan negatif akibat koreksi sektor AI dan kembali naiknya harga minyak karena memanasnya konflik Timur Tengah.

Indeks S&P 500 naik 0,7% ke 7.489,67, Nasdaq Composite menguat 1,0% ke 25.373,85, dan Dow Jones naik 0,5% ke 52.485,74.

Sektor AI yang sempat mendorong reli Wall Street tahun ini mengalami koreksi tajam sepanjang Juli di tengah kekhawatiran valuasi yang tinggi, lambatnya imbal hasil dari belanja AI, serta meningkatnya persaingan dari China. Philadelphia Semiconductor Index anjlok 20,6% sepanjang Juli, menjadi penurunan bulanan terburuk sejak Oktober 2008.

Sentimen juga tertekan setelah laporan bahwa hedge fund Situational Awareness melepas seluruh portofolio saham AI akibat kerugian besar. Kekhawatiran investor juga dipicu besarnya belanja AI perusahaan teknologi yang belum diimbangi hasil yang memadai.

Pasca laporan keuangan, saham Apple turun lebih dari 7% setelah memproyeksikan pertumbuhan penjualan kuartal September sebesar 9%–11%, di bawah ekspektasi pasar sekitar 12%. Sebaliknya, saham Amazon melonjak lebih dari 15% berkat kinerja kuat bisnis cloud.

Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah AS naik setelah komentar sejumlah pejabat The Fed yang mendukung kenaikan suku bunga. Yield obligasi AS tenor 10 tahun naik ke 4,712%, sedangkan tenor 2 tahun naik ke 4,268%, mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap inflasi dan prospek suku bunga yang tetap tinggi.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup bervariasi pada Jumat, setelah reli sektor teknologi mereda, meski indeks regional masih berada di jalur kenaikan bulanan keempat berturut-turut.

Indeks STOXX 600 turun 0,1%, DAX Jerman naik 0,1%, CAC 40 Prancis menguat 0,3%, FTSE MIB Italia naik 0,1%, sementara FTSE 100 Inggris turun 0,2%. - Investor juga mencermati data inflasi Zona Euro yang naik menjadi 2,9% YoY pada Juli dari 2,8% pada Juni, seiring kenaikan harga energi. Inflasi inti meningkat menjadi 2,5%, sementara inflasi sektor jasa tetap tinggi di 3,3%, memperkuat ekspektasi bahwa ECB akan tetap mempertahankan kebijakan moneter yang ketat.

PASAR ASIA: PASAR ASIA: Bursa saham Asia mayoritas menguat pada Jumat, dipimpin lonjakan KOSPI dan Nikkei, seiring investor mencerna keputusan BOJ yang mempertahankan suku bunga di 1,0% serta data ekonomi regional.

BOJ mempertahankan suku bunga dengan voting 8-1, namun memperingatkan risiko inflasi masih condong ke atas akibat kenaikan harga minyak, konflik Timur Tengah, pergerakan yen, dan permintaan AI global.

Nikkei 225 naik hampir 4%, didorong saham semikonduktor setelah data menunjukkan produksi industri Jepang naik 1,3% MoM, sementara penjualan ritel hanya tumbuh 0,5% YoY, di bawah ekspektasi.

KOSPI melonjak 18% setelah tiga hari berturut-turut anjlok, didorong rebound Samsung Electronics dan SK Hynix menyusul laporan keuangan kuat Microsoft dan Amazon yang kembali mengangkat optimisme terhadap belanja AI. Meski demikian, indeks masih mencatat penurunan sekitar 22% sepanjang bulan.

Di China, Shanghai Composite naik 1%, CSI 300 menguat 1,3%, sementara Hang Seng turun tipis 0,2%. Data menunjukkan aktivitas manufaktur China kembali berkontraksi pada Juli dan PMI nonmanufaktur juga melemah, menandakan tekanan ekonomi masih berlanjut.

KOMODITAS: Harga minyak naik pada Jumat setelah Iran menyerang dua kapal tanker minyak yang melintasi Selat Hormuz dan menyatakan jalur tersebut ditutup, sehingga meningkatkan kekhawatiran gangguan pasokan global.

Brent naik 1,2% menjadi USD87,88 per barel, sementara WTI menguat 1,2% menjadi USD84,59 per barel. Kedua acuan juga berada di jalur kenaikan lebih dari 20% sepanjang Juli setelah sempat turun hampir 20% pada Juni.

Kenaikan harga dipicu runtuhnya kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran, yang memicu aksi saling serang serta meningkatkan ancaman terhadap jalur pelayaran strategis Selat Hormuz dan Selat Bab el-Mandeb, sehingga memperbesar risiko gangguan pasokan minyak global.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Jumat kemarin ditutup menguat +0.80% ke level 6,236.13.

Sentimen pasar masih cenderung membaik seiring tekanan jual yang mulai mereda. Koreksi harga minyak juga menjadi katalis positif bagi market, terutama karena dapat membantu meredakan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi dan biaya energi. Di sisi fundamental, musim laporan keuangan masih terus bergulir, dengan beberapa emiten mulai menunjukkan perbaikan kinerja, termasuk TLKM yang mencatat pemulihan net profit.

Secara umum, investor mulai melihat ruang yang lebih konstruktif setelah berbagai sentimen negatif sebelumnya mulai ter-priced in. Namun, pasar masih membutuhkan katalis lanjutan untuk memastikan keberlanjutan momentum penguatan, termasuk perkembangan terkait calon Gubernur Bank Indonesia yang baru.

Untuk hari ini, secara teknikal IHSG telah kembali berada di atas level 6,200, sehingga membuka peluang untuk melanjutkan penguatan menuju 6,400. Area 6,000–6,200–6,400 tetap menjadi angka kunci yang perlu diperhatikan, dengan pergerakan di atas 6,200 menjadi sinyal positif bagi kelanjutan momentum IHSG.

JCI

6236.1 +49.76 (+0.80%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	973.9	BMRI	408.6
BBRI	684.9	BACH	384.3
TPIA	574.2	BUMI	383.0
TINS	514.2	AMMN	380.0
DEWA	488.6	BULL	327.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	233.2	BBCA	100.4
TINS	160.6	AMMN	72.4
TPIA	91.3	BUMI	67.7
BMRI	79.3	ANTM	52.0
BRPT	54.6	UNTR	30.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.34	1.13	18.1%
USDIDR	18,000	85	-0.5%
KRWIDR	12.52	0.21	-1.7%

IHSG

BUY ON BREAK



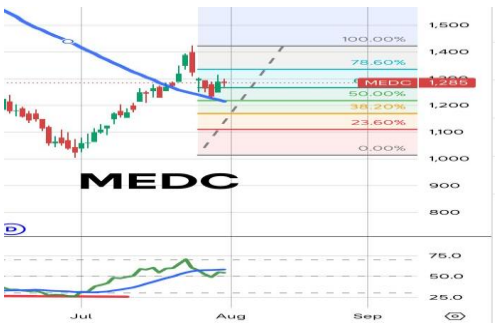
REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1285-1250

TP 1390-1420 / 1550

SL <1225

SPECULATIVE BUY TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk



Entry 404-400

TP 416-424 / 444-450

SL <390

SPECULATIVE BUY SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



Entry 1460
TP 1540-1550 / 1620-1670
SL <1380

SPECULATIVE BUY AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 4100-4000
TP 4300-4400 / 4800 / 5200
SL <3940

SPECULATIVE BUY EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry 2440-2400
TP 2600-2700 / 2900
SL <2300

Company News

AHAP: Harga Rights Issue AHAP IDR 50, Anthoni Salim via ACA Serap IDR 109.5M

Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) menetapkan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) V sebesar Rp50 per saham, setara nilai nominal saham Perseroan. Dalam aksi korporasi yang berpotensi menghimpun dana hingga Rp175 miliar tersebut, pemegang saham utama PT Asuransi Central Asia (ACA) milik pengusaha Anthoni Salim juga menyatakan siap menyerap seluruh porsi haknya. Berdasarkan surat pernyataan tertanggal 20 Mei 2026, PT Asuransi Central Asia akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebanyak 2,19 miliar saham atau setara 62,58% dari total saham baru yang diterbitkan. Sebagian penyetoran dilakukan melalui konversi pinjaman subordinasi senilai Rp30 miliar, sedangkan sisanya sekitar Rp79,51 miliar akan disetor secara tunai saat pelaksanaan rights issue. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dikutip Minggu (2/8/2026), Perseroan mengumumkan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3,5 miliar saham baru. Setiap pemegang 7 saham lama yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham per 24 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh 5 HMETD, di mana setiap satu HMETD dapat digunakan untuk membeli satu saham baru dengan harga Rp50 per saham. Manajemen AHAP memastikan bahwa Perseroan tidak menunjuk pembeli siaga dalam aksi korporasi tersebut. Apabila masih terdapat saham yang tidak diambil pemegang HMETD, saham tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan tambahan. Jika masih tersisa, saham tersebut tidak akan diterbitkan. Pelaksanaan rights issue ini ditujukan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor 23 Tahun 2023 mengenai peningkatan ekuitas minimum perusahaan asuransi. Pada tahap pertama, perusahaan asuransi diwajibkan memiliki ekuitas paling sedikit Rp250 miliar paling lambat 31 Desember 2026. Terkait penggunaan dana, seluruh hasil PMHMETD V, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan sebagai modal kerja. Dana tersebut akan ditempatkan pada instrumen investasi yang sesuai dengan ketentuan regulator. Adapun bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan hingga maksimum 41,67%. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, Perseroan menargetkan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 14 September 2026. Perdagangan HMETD dijadwalkan berlangsung pada 28 September hingga 2 Oktober 2026, bersamaan dengan periode pelaksanaan rights issue. (Emiten News)

ABMM: Kebut Produksi Tambang Aceh, Laba Semester I Melonjak 42 Persen

PT ABM Investama Tbk (ABMM) mempercepat produksi dari operasi tambang batu bara di Aceh sepanjang semester I-2026 untuk memanfaatkan membaiknya kondisi pasar batu bara. Strategi tersebut menjadi salah satu pendorong utama peningkatan profitabilitas Perseroan di tengah tantangan industri pertambangan. Hans Manoe, Direktur PT ABM Investama Tbk mengatakan, perseroan berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas pada periode ini yang didorong oleh keberhasilan peningkatan produksi operasi tambang batu bara dan stabilisasi bisnis kontraktor pertambangan. Perseroan menyebut kenaikan harga batu bara yang dipicu tingginya harga bahan bakar akibat ketegangan geopolitik global memberikan momentum untuk meningkatkan produksi, khususnya pada kuartal II-2026. Langkah tersebut berkontribusi terhadap peningkatan volume penjualan batu bara sekaligus menopang laba bersih Perseroan. Sepanjang semester I-2026, ABMM membukukan pendapatan konsolidasian yang relatif stabil sebesar US\$506,2 juta. Namun, Adjusted EBITDA meningkat 6,4% secara tahunan menjadi USD346,9 juta, sedangkan laba bersih melonjak 41,9% menjadi USD39,9 juta. Perseroan juga berhasil meningkatkan volume coal getting sebesar 14,2% menjadi 17,9 juta ton, didorong peningkatan produksi di salah satu lokasi tambang di Kalimantan Selatan. Di sisi lain, peningkatan penjualan batu bara juga didukung ramp-up produksi di tambang Aceh selama kuartal II-2026. Selain memanfaatkan momentum harga batu bara, ABMM tetap menerapkan disiplin pengelolaan biaya sehingga mampu menjaga profitabilitas. Stabilitas bisnis jasa kontraktor pertambangan turut memberikan kontribusi melalui perbaikan berbagai indikator operasional. Memasuki semester II-2026, ABMM memperkirakan peningkatan produksi dari tambang Aceh akan terus berlanjut. Di saat bersamaan, Perseroan tengah menyelesaikan proses perizinan aset tambang batu bara baru di Kalimantan Tengah yang ditargetkan rampung pada akhir tahun ini. (Emiten News)

CMRY: Cimory Toreh Revenue IDR 6.46T, Laba Naik 17.8 Persen di Q2-2026

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) masih ngebut pada semester I-2026. Top line dan bottom line kompak tumbuh dua digit. Hingga akhir Juni 2026, produsen minuman yogurt Cimory ini meraup pundi-pundi pendapatan hingga Rp6,46 triliun. Torehan revenue itu melesat 25,7% YoY dari Rp5,14 triliun di periode sama tahun lalu. Mengacu laporan keuangan CMRY (Unaudited) yang terbit Jumat (31/7), beban pokok juga ikut tertekan hingga ke Rp3,66 triliun dari Rp2,83 triliun. Tetapi laba bruto masih naik 21,2% jadi Rp2,80 triliun dari Rp2,31 triliun. Di level operasional, laba usaha menanjak ke Rp1,24 triliun dari Rp1,13 triliun. Laba sebelum pajak pun ikut menebal 17,6% menjadi Rp1,47 triliun dibanding Rp1,25 triliun. Mengacu laporan keuangan CMRY (Unaudited) yang terbit Jumat (31/7), beban pokok juga ikut tertekan hingga ke Rp3,66 triliun dari Rp2,83 triliun. Tetapi laba bruto masih naik 21,2% jadi Rp2,80 triliun dari Rp2,31 triliun. bbDi level operasional, laba usaha menanjak ke Rp1,24 triliun dari Rp1,13 triliun. Laba sebelum pajak pun ikut menebal 17,6% menjadi Rp1,47 triliun dibanding Rp1,25 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

RI Butuh Investor Swasta, Investasi Sektor Kelistrikan Capai Rp3.281 Triliun

Pemerintah menyebut kebutuhan investasi pada sektor kelistrikan nasional mencapai sebesar US\$182 miliar atau setara dengan Rp3.281 triliun di tengah upaya akselerasi transisi energi. Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Edi Prio Pambudi menjelaskan, dari jumlah tersebut, sekitar 73% diantaranya dirancang untuk dikerjakan oleh pengembang swasta dan produsen listrik independen (independent power producer/IPP). Dia mengatakan, besarnya investasi yang dibutuhkan merupakan peluang bagi sektor swasta untuk turut terlihat dalam akselerasi transisi energi nasional. Edi menuturkan, untuk mencapai target transisi energi, pemerintah juga telah menetapkan pembangunan 69,5 gigawatt (GW) kapasitas pembangkit baru dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025—2034. Menurut Edi, kapasitas tersebut hampir dua kali lipat dibandingkan total kapasitas pembangkit yang dibangun Indonesia selama sekitar tujuh dekade terakhir. Sekitar tiga perempat dari tambahan kapasitas tersebut berasal dari energi terbarukan dan fasilitas penyimpanan energi. Komposisinya meliputi sekitar 17 GW pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), hampir 12 GW PLTA, 7 GW PLTB, 5 GW panas bumi, serta lebih dari 10 GW baterai dan pumped storage. Edi menyebut RUPTL 2025—2034 sebagai rencana pengembangan sistem kelistrikan paling hijau yang pernah dimiliki Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global News

Trump Sebut Perundingan dengan Iran Digelar Senin, Tak Tetapkan Batas Waktu Kesepakatan

Presiden AS Donald Trump mengatakan perundingan dengan Iran akan berlangsung pada Senin, namun menolak menetapkan batas waktu untuk mencapai kesepakatan setelah sebelumnya menyatakan telah membatalkan rencana serangan yang akan segera dilakukan dengan harapan dapat segera mencapai kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz dan menyelesaikan kebuntuan terkait kemampuan nuklir Teheran. Saat kembali ke Washington dari akhir pekan di New Jersey, Trump mengatakan kepada wartawan pada Minggu bahwa negosiasi akan dimulai pada Senin sore, namun tidak memberikan rincian mengenai lokasi pertemuan maupun pihak yang akan terlibat. Trump berulang kali mengeluarkan ancaman untuk meningkatkan eskalasi perang terhadap Iran yang diluncurkannya bersama Israel pada akhir Februari, namun kemudian memberikan waktu tambahan untuk perundingan yang sejauh ini belum menghasilkan kesepakatan menyeluruh. Langkah de-eskalasi Trump setelah sehari-hari muncul ancaman serangan baru dari kedua pihak menjadi perkembangan terbaru dalam konflik tersebut. Serangan telah meluas dari kawasan Teluk hingga Laut Merah dan bahkan fasilitas di Mediterania, Mesir. Iran sebagian besar telah menutup Selat Hormuz, jalur yang sebelumnya menjadi penghubung sekitar 20% pasokan minyak dan gas alam cair (LNG) dunia sebelum perang dimulai, sehingga mendorong kenaikan harga energi dan meningkatkan tekanan inflasi secara lebih luas. Presiden AS tersebut menyatakan bahwa tujuannya mencegah Iran memperoleh senjata nuklir membenarkan kenaikan biaya bahan bakar dalam jangka pendek, namun tekanan ekonomi telah meningkatkan tekanan politik terhadapnya untuk mencari cara mengakhiri konflik tersebut.

 NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,990	IDR 3,660	IDR 4,300	43.8%	-26.2%	453.16	7.70	1.33	18.34	11.38	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,450	IDR 8,075	IDR 8,200	27.1%	-24.1%	795.12	13.68	2.93	21.82	4.76	5.22	1.89	0.81
BBNI	IDR 3,550	IDR 4,370	IDR 5,050	42.3%	-16.3%	132.41	6.51	0.82	12.33	9.90	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,160	IDR 5,100	IDR 5,300	27.4%	-20.0%	388.27	6.23	1.36	22.58	11.38	8.93	15.95	0.92
TUGU	IDR 1,200	IDR 1,165	IDR 1,990	65.8%	23.7%	4.27	5.12	#N/A	7.44	8.20	51.25	217.53	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,950	IDR 6,775	IDR 7,750	11.5%	-2.1%	61.02	6.38	0.80	13.24	4.16	6.66	-9.93	0.66
ICBP	IDR 7,025	IDR 8,200	IDR 9,700	38.1%	-31.0%	81.92	11.08	1.55	14.75	3.80	3.10	-18.58	0.57
CPIN	IDR 3,280	IDR 4,510	IDR 5,060	54.3%	-25.3%	53.79	7.22	1.54	22.82	5.47	4.78	93.79	0.74
JPFA	IDR 2,180	IDR 2,620	IDR 3,300	51.4%	8.5%	25.56	4.93	1.23	28.04	6.51	8.81	69.39	0.73
FORE	IDR 630	IDR 540	IDR 740	17.5%	-	5.62	53.71	7.62	15.26	-	44.14	54.30	-
SSMS	IDR 995	IDR 1,535	IDR 2,750	176.4%	-38.0%	9.48	7.14	3.63	40.63	8.40	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 414	IDR 432	IDR 500	20.8%	189.5%	1.66	1033.06	#N/A	0.90	0.00	-26.09	-31.59	0.75
WINE	IDR 152	IDR 206	IDR 230	51.3%	-35.6%	0.41	11.55	0.00	10.88	2.32	0.68	-14.48	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,090	IDR 14,500	IDR 6,750	519.3%	-59.4%	11.87	0.00	3.81	-7.26	0.00	8.87	0.00	1.54
ERAA	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	1.5%	6.54	0.00	0.00	15.75	1.00	17.35	1.00	0.99
HRTA	IDR 1,865	IDR 2,150	IDR 590	-68.4%	258.7%	8.59	6.46	2.30	42.04	2.16	144.39	127.33	0.76
Pharmaceuticals													
KIBF	IDR 695	IDR 1,205	IDR 1,800	159.0%	-38.8%	32.54	8.72	1.29	15.45	2.76	8.27	5.84	0.66
SIDO	IDR 364	IDR 540	IDR 560	53.8%	-35.0%	10.92	11.16	#N/A	32.82	10.22	4.10	-17.25	0.60
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 2,670	IDR 3,480	IDR 3,400	27.3%	10.8%	264.50	15.12	2.22	13.94	8.49	-2.15	-17.30	0.99
JSMR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,600	31.9%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.70	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 404	IDR 585	IDR 1,070	164.9%	-20.0%	23.88	6.07	0.82	16.06	3.41	4.65	14.80	0.92
TBIG	IDR 1,415	IDR 2,680	IDR 1,900	34.3%	-28.9%	32.06	22.59	2.54	12.32	3.25	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 454	IDR 700	IDR 700	54.2%	-19.6%	37.94	17.23	#N/A	6.33	5.55	2.43	-0.09	0.70
WIFI	IDR 1,970	IDR 3,250	IDR 4,080	107.1%	9.4%	10.46	17.88	1.37	10.41	0.10	146.99	38.73	1.31
INET	IDR 220	IDR 467	IDR 580	163.6%	266.7%	4.92	99.86	1.35	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.52
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 575	IDR 830	IDR 1,400	143.5%	-23.3%	10.66	4.22	#N/A	10.70	6.26	12.77	8.26	0.87
PANI	IDR 6,225	IDR 12,600	IDR 18,500	197.2%	-37.5%	113.23	43.98	3.89	9.96	0.08	52.37	304.91	1.48
PWON	IDR 266	IDR 338	IDR 470	76.7%	-21.8%	12.81	5.78	#N/A	11.10	4.89	6.60	-6.26	0.81
TRIN	IDR 322	IDR 1,130	IDR 2,200	583.2%	312.8%	1.47	69.10	#N/A	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.84
GPRA	IDR 104	IDR 145	IDR 188	80.8%	28.4%	0.44	6.61	0.33	5.05	0.98	-12.14	-46.19	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,290	IDR 1,345	IDR 1,500	16.3%	25.9%	32.43	11.73	0.80	7.00	4.69	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,800	IDR 21,875	IDR 23,750	-4.2%	8.1%	28.02	8.51	0.80	9.25	7.04	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,900	IDR 5,175	IDR 4,930	0.6%	115.9%	51.64	18.83	0.00	5.58	1.48	4.19	239.42	1.01
ANTM	IDR 2,860	IDR 3,150	IDR 1,560	-45.5%	74.9%	68.73	8.10	1.77	23.39	7.29	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	72.29	8.07	0.82	10.32	10.71	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 885	IDR 1,125	IDR 1,030	16.4%	28.3%	55.84	5.23	#N/A	26.88	4.76	9.89	38.93	1.15
CUAN	IDR 650	IDR 2,340	IDR 2,500	284.6%	0.8%	73.07	28.70	11.66	46.72	0.00	51.63	14.46	1.76
PTRO	IDR 4,620	IDR 10,925	IDR 4,300	-6.9%	89.3%	46.60	89.39	9.86	11.47	0.00	28.32	179.96	2.02
UNIQ	IDR 109	IDR 356	IDR 810	643.1%	-80.5%	0.34	12.69	0.00	1.61	0.00	-14.54	-57.52	0.80
RMKE	IDR 410	IDR 1,185	IDR 7,000	1607.3%	290.5%	8.97	40.20	#N/A	13.12	1.44	-9.92	29.78	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 318	IDR 505	IDR 560	76.1%	-21.7%	19.70	10.52	1.90	18.13	7.10	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 24,250	IDR 29,500	IDR 32,000	32.0%	3.0%	90.46	11.47	0.88	7.94	6.94	-2.33	-57.88	0.77
ASII	IDR 4,950	IDR 6,700	IDR 5,475	10.6%	0.6%	200.39	6.69	0.86	13.30	7.65	-1.55	-11.24	0.80
Technology													
CYBR	IDR 545	IDR 898	IDR 1,470	169.7%	56.6%	7.35	531.41	28.79	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.68
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.65	0.01	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 595	IDR 1,125	IDR 900	51.3%	12.3%	2.20	5.31	0.97	19.24	8.20	20.86	28.97	1.19
BIRD	IDR 1,605	IDR 1,700	IDR 1,900	18.4%	5.6%	4.02	6.47	0.66	10.32	10.31	13.20	-5.58	0.73
IPCC	IDR 1,135	IDR 1,385	IDR 1,500	32.2%	46.5%	2.06	8.39	1.58	19.12	9.81	12.78	0.23	0.75
SMDR	IDR 290	IDR 392	IDR 400	37.9%	26.1%	4.75	4.28	#N/A	8.65	4.00	8.72	-3.88	0.92
SOCI	IDR 440	IDR 498	IDR 1,110	152.3%	182.1%	3.11	16.59	0.42	2.47	0.46	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 454	IDR 420	IDR 800	76.2%	281.5%	7.03	11.22	1.81	17.23	0.00	3.68	247.96	1.82
JSMR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,450	26.4%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.70	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 3 August 2026	US	20.45	S&I Global US Manufacturing	July F	53.8	-	53.8
	US	21.00	Construction Spending MoM	June	0.2%	-	0.1%
Tuesday, 4 August 2026	US	19.30	Trade Balance	June	-USD 73.0B	-	-USD 77.6B
	US	21.00	Durable Goods Orders	June F	0.3%	-	0.3%
Wednesday, 5 August 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Jul-31	-	-	-6.4%
	US	19.15	ADP Employment Change	July F	65k	-	98k
Thursday, 6 August 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Aug-01	202k	-	197k
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	June F	0.3%	-	0.3%
Friday, 7 August 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	July	80k	-	57k
	US	19.30	Unemployment Rate	July	4.2%	-	4.2%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 3 August 2026	Tender Offer - Paydate	SONA
	RUPS	NASI
Tuesday, 4 August 2026	Tender Offer - Offering End	IBST
	RUPS	BMSR
Wednesday, 5 August 2026	Tender Offer - Paydate	EDGE
	RUPS	BRNA EPMT
Thursday, 6 August 2026	Cum Dividend	HUMI SMSM
Friday, 7 August 2026	Cum Dividend	SMDR
	Tender Offer - Offering End	KETR
	RUPS	PADI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	52,485.0	277.0	0.5%
S&P 500	7,489.7	52.1	0.7%
NASDAQ	28,274.2	167.9	0.6%
STOXX 600	649.2 -	0.8	-0.1%
FTSE 100	10,868.1 -	29.2	-0.3%
DAX	25,629.2	17.2	0.1%
Nikkei	64,362.0	2,494.6	4.0%
Hang Seng	25,884.4	25.5	0.1%
Shanghai	4,588.2	38.5	0.8%
KOSPI	6,595.5	1,001.9	17.9%
EIDO	12.4	-	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,046.2 -	57.3	-1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	87.9	1.1	1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	84.7	1.1	1.3%
Coal (\$/Ton)	130.2 -	0.3	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	17,108.4 -	17.4	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	54,989.0	289.0	0.5%
CPO (MYR/Ton)	4,643.0 -	40.0	-0.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,327.4 -	6.0	-0.5%
Energy	2896.162	-37.027	-1.3%
Basic Materials	1599.896	-5.171	-0.3%
Consumer Non-Cyclicals	675.592	0.749	0.1%
Consumer Cyclicals	897.641	-10.557	-1.2%
Healthcare	1394.072	1.12	0.1%
Property	754.701	-21.324	-2.7%
Industrial	1568.587	-43.013	-2.7%
Infrastructure	1746.787	-26.302	-1.5%
Transportation& Logistic	1605.462	-28.937	-1.8%
Technology	6816.471	12.273	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia